Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 3(2)2022 : 444-453

Financial Performance Analysis In CV. Bangun Sukses Mandiri *Pendopo Pali Year 2019 – 2020*

Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Bangun Sukses Mandiri Pendopo Pali Tahun 2019 – 2020

Romsa Endrekson
STIE Prabumulih
romsaendrekson@gmail.com

ABSTRACT
CV. Bangun Sukses Mandiri is a private company engaged in construction services that has an active role in various fields of construction service development and in various fields of development. In the last two years the company's financial performance CV. Bangun Sukses Mandiri based on the income statement shows an escalation (changed up and down). Therefore, it is important to analyze the financial statements in order to provide an overview of the financial position or financial performance of the company in a certain period so that it can be used as consideration in making decisions for the future. The purpose of this study was to determine the Financial Performance on CV. Build Success Mandiri Pendopo in 2019-2020 based on liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. This study uses quantitative descriptive methods, the main source of research data is secondary data in the form of financial statements CV. Build Independent Success in 2019-2020. The data analysis technique is carried out by breaking down financial statement items into small units of information and seeing the significant or meaningful relationship between one another, both quantitative and non-quantitative data with the aim of knowing the financial condition, in this case the ratio Liquidity, Solvency Ratio and Profitability Ratio. The results showed that the Liquidity Ratio was very good, because the amount of current assets in the form of available cash was very large while the number of current liabilities was small. The solvency ratio is categorized as good, because the total assets and available capital of the company are much larger than the total debt owned by the company. Profitability ratio, categorized as good. This can be seen in 2019 - 2020 the results of the ratio calculation are above the standard ratio, although the Net Profit Margin ratio value is far below the ratio standard. This ratio proves that CV. Bangun Sukses Mandiri is able to generate maximum profit.
Keywords : *liquidity, solvency, profitability.*

ABSTRAK
CV. Bangun Sukses Mandiri merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa kontruksi yang mempunyai peran aktif di berbagai bidang pembangunan jasa kontruksi dan di berbagai bidang pembangunan. Pada dua tahun terakhir kinerja keuangan perusahaan CV. Bangun Sukses Mandiri berdasarkan laporan rugi laba menunjukan adanya eskalasi (berubah naik dan turun). Oleh sebab itu pentingnya melakukan analisis laporan keuangan tersebut agar dapat memberikan gambaran tentang posisi keuangan atau kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada CV. Bangun Sukses Mandiri Pendopo tahun 2019-2020 berdasarkann rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif, sumber utama data penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019-2020. Teknik analisa data dilakukan dengan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukan Rasio Likuiditas sangat baik, karena jumlah aktiva lancar berupa kas yang tersedia sangat besar sedangkan jumlah kewajiban lancar sedikit. Rasio Solvabilitas, dikatagorikan baik, karena total aktiva dan modal perusahaan yang tersedia jauh lebih besar dari total utang yang dimiliki perusahaan. Rasio Profitabilitas, dikatagorikan baik. Ini terlihat pada tahun 2019 - 2020 hasil dari perhitungan rasio berada

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

di atas standar rasio, walaupun nilai rasio *Net Profit Margin* berada jauh di bawah standar rasio. Rasio ini membuktikan bahwa CV. Bangun Sukses Mandiri mampu untuk menghasilkan laba yang maksimal.
Kata Kunci : likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

1. Pendahuluan

Informasi dari laporan keuangan dapat diungkapkan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan sebagai landasan perencanaan bagi operasi perusahaan untuk masa atau periode selanjutnya. Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012).

CV. Bangun Sukses Mandiri dengan kegiatan yang dilakukan selalu membutuhkan informasi laporan keuangan yang dilaporkan atau yang disajikan harus sesuai dengan aktivitas yang berjalan serta efisien dan efektif. Karena hal tersebut jika tidak sesuai dengan aktivitas yang berjalan maka dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian diperlukan manajemen yang baik untuk mengelola dana dan menyajikan laporan keuangan secara efektif dan efisien agar dapat menjamin laba perusahaan. Jadi, untuk mengukur kinerja keuangan pada CV. Bangun Sukses Mandiri ini maka, akan digunakan tiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penilaian kinerja keuangan akan menunjukkan predikat perusahaan, yaitu predikat sangat tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Penilaian tingkat kinerja pada perusahaan untuk memberikan gambaran tentang kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2012).

CV. Bangun Sukses Mandiri merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa kontruksi yang mempunyai peran aktif di berbagai bidang pembangunan jasa kontruksi dan di berbagai bidang pembangunan dengan melaksanakan proyek-proyek dari pemerintah maupun pihak swasta sebagai pembuatan jalan, membangun perumahan, membangun sekolah dan perkantoran, serta melakukan rehabilitas lainnya.

Pada dua tahun terakhir kinerja keuangan perusahaan CV. Bangun Sukses Mandiri berdasarkan laporan rugi laba menunjukan adanya eskalasi (berubah naik dan turun). Oleh sebab itu pentingnya melakukan analisis laporan keuangan tersebut agar dapat memberikan gambaran tentang posisi keuangan atau kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Berdasarkan kinerja yang dihasilkan juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan kedepannya. Dengan melihat rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan dan karyawan-karyawan untuk masa yang akan datang atau periode selanjutnya.

2. Tinjauan Pustaka

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan

terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para *supplier*.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2012). Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kodisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2010).

Rasio Keuangan

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya.

(Kasmir, 2012), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Atau dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2012).

Rasio Solvabilitas *(Leverage ratio)*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi), (Kasmir. 2012).

Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, (Kasmir, 2012).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Menurut Fahmi (dalam Marsel Pongoh, 2012), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dari kinerja keuangan di masa lalu sering kali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja perusahaan di masa depan dan hal-hal yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekutitas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bella Amelya, Slamet Jati Nugraha, Vina Anggilia Puspita dengan judul"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Sebelum dan setelah Adanya Pandemi Covid-19". Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif. Kinerja keuangan merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan indikator rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas dari kuartal I sampai IV periode 2019 dan 2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perbedaan kinerja keuanganPTIndofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19. Indikator yang mengalami kenaikan cukup tajam ditunjukkan oleh *Debt to Total EquityRatio* dan *Debt to Total Assets Ratio*. Walaupun demikian, kinerja perusahaan masihbisa dikatakan baik di tengah masa pandemi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuanperusahaan meningkatkan penjualan dan laba yang tercermin pada rasio *Net Profit Margin*. Kenaikan utang dan aset dipicu oleh akuisisi terhadap Pinehill CompanyLimited yang dapat membuka peluang meningkatkan kinerja dalamjangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih efektif dalam menggunakan utangdanmemanfaatkan aset tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Delsiana Adur, Wahyu Wiyani, Anandhayu Mahatma Ratri (2013) yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk, PT Handjayana Mandala Sampoerna Tbk, PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, apabila ditinjau dari rasio likuiditas yaitu Current Ratio, Quick ratio, dan Cash Ratio menunjukkan adanya kinerja keuangan yang cukup baik, rasio Leverage (*Debt To Equity Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Debt To Equity Ratio*) menunjukkan adanya kinerja keuangan yang cukup baik, Rasio Aktivitas ditinjau dari rasio Total *Aset Turnover, Receivable Turnover, Inventori Turn Over* menunjukan perkembangan yang baik. Hasil analisis rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*) *Return On Invesment* dan juga *Return On Equity* menunjukkan adanya kinerja yang baik, kecuali PT. Bentoel Investama Tbk harus lebih dapat ditingkatkan lagi karena quick ratio masih dibawah standar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mastari (2018) yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam, Tbk Dilihat Dari Rasio Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Periode Tahun 2014-2019. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif menggunakan pengukuran rasio profitabilitas, solvabilitas dan rasio aktivitas. Sumber data dan informasi penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dari hasil perhitungan rasio profitabilitas, solvabilitas dan rasio aktivitas rata-rata mengalami kenaikan serta penurunan yang fluktuatif dan tidak signifikan ditengah masih melamabatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2014-2019. hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik serta perlu melakukan

beberapa langkah dalam mengatasi dampak dari melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam lima tahun terakhir.

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena merupakan penelitian yang melibatkan proses perhitungan/statistika. Angka-angka statistik dalam penelitian ini didapat dari laporan keuangan pada CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019-2020.

Data Penelitian

Sumber utama data penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019-2020. Data primer dibutuhkan untuk melengkapi sumber data yang belum tercakup dalam laporan keuangan. Wawancara dengan sumber infrmasi dalam hal ini manajer perusahaan dan observasi diperlukan untuk menggali infromasi lebih dalam dan mendetil terkait dengan objek penelitian.

Pengolahan dan analisa data dilakukan dengan cara dikelompokan berdasarkan variabel dan aspek yang dibutukan selanjutnya dilakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Lokasi Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan pada CV. Bangun Sukses Mandiri Pendopo Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis menggunakan teknik-teknik yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya.

Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yakni pengumpulan data dan pengolahan data. Pengumpulan data dengan metode wawancara dengan sumber informasi yang kompeten dengan objek penelitan dalam hal ini adalah manajer perusahaan yang berwenang menangani keuangan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber, Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Wawancara memungkinkan peneliti mendengar tujuan-tujuan, perasaan, pendapat dan prosedur-prosedur informal dalam wawancara dengan objek penelitian. Metode pengumpulan data lainnya yang digunakan adalah studi dokumen dimana pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis dalam hal ini laporan keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019-2020.

4. Hasil dan Pembahasan

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya keuangan suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas perubahan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Berikut ini adalah hasil rasio likuiditas CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020.

1. Rumus untuk mencari *Current Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar } (Current\ Assets)}{\text{Utang Lancar } (Current\ Liabilities)}$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Current Rasio CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Utang Lancar (2)	Current Ratio (1) : (2)
2019	865.000.000	150.000.000	5,77 kali
2020	938.750.000	100.000.000	9,38 kali

Sumber: CV. Bangun Sukses Mandiri

2. Rumus untuk mencari *Quick Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Quick\ Ratio\ (Acid\ Test\ Ratio) = \frac{Current\ Assets - Inventory}{Current\ Liabilities}$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan Quick Ratio CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Persediaan (2)	Utang Lancar (3)	Quick Ratio (1) – (2) : (3)
2019	865.000.000	-	150.000.000	5,77 kali
2020	938.750.000	-	100.000.000	9,38 kali

Sumber: CV. Bangun Sukses Mandiri

3. *Cash Ratio* dapat dihitung menggunakan persamaam berikut ini:

$$Cash\ Ratio = \frac{Cash\ or\ Cash\ equivalent}{Current\ Liabilities}$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Cash Ratio CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020

Tahun	Kas (1)	Utang Lancar (2)	*Cash Ratio* (1) : (2)
2019	450.000.000	150.000.000	3%
2020	500.000.000	100.000.000	5%

Sumber : CV. Bangun Sukses Mandiri

Secara keseluruhan dari hasil perhitungan rasio lancar diatas, CV. Bangun Sukses Mandiri memiliki kinerja yang baik karena berada diatas standar rasio. Nilai rasio lancar dari tahun 2019 – 2020 berturut-turut sebesar 5,77 kali dan 9,38 kali. Rasio cepat secara keseluruhan memiliki kinerja yang sangat baik untuk ke dua tahun tersebut, nilai rasio cepat selama 2 tahun masing-masing sebesar 5,77 kali dan 9,38 kali. Rasio kas CV. Bangun Sukses Mandiri selama 2 tahun terakhir memiliki kinerja yang tidak baik karena berada jauh dibawah standar rasio (50%). Pada tahun 2019 rasio kas sebesar 3% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan hanya sebesar 5% karena pada tahun tersebut jumlah kas meningkat.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengacu pada perbandingan total hutang dengan total assets yang dinyatakan dalam persentase. Berikut ini adalah hasil rasio solvabilitas CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020.

1. Rumus untuk mencari *Debt to Assets Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Assets\ Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}\ X\ 100\%$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Debt to Assets Ratio CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020

Tahun	Total Utang (1)	Total Aktiva (2)	Debt to Assets Ratio (1) : (2) x 100%
2019	150.000.000	929.500.000	16,13%
2020	100.000.000	1.088.750.000	9,18%

Sumber : CV. Bangun Sukses Mandiri

2. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}\ X\ 100\%$$

Tabel 5. Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio CV. Bangun Sukses Mandiri 2019 - 2020

Tahun	Total Utang (1)	Equitas (2)	Debt to Equity Ratio (1) : (2) x 100%
2019	150.000.000	250.000.000	60%
2020	100.000.000	400.000.000	25%

Sumber : CV. Bangun Sukses Mandiri

Hasil perhitungan rasio diatas, *Debt to Assets Ratio* CV. Bangun Sukses Mandiri menunjukkan kinerja yang baik karena pada tahun 2019 *Debt to Assets Ratio* perusahaan sebesar 16,13%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9,18%. Hasil perhitungan rasio *Debt to Equity Ratio* CV. Bangun Sukses Mandiri selama 2 tahun terakhir memiliki kinerja yang cukup baik karena pada tahun 2019 sebesar 60%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 25%.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari untuk keuntungan. Berikut ini hasil rasio profitabilitas CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019-2020

1. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}\ X\ 100\%$$

Tabel 6. Hasil Perhitungan Net Profit Margin CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020

Tahun	Laba Setelah Pajak (1)	Penjualan (2)	Net Profit Margin (1) : (2) x 100%
2019	452.325.000	1.167.000.000	38,75%
2020	521.820.000	1.542.100.000	33,84%

Sumber : CV. Bangun Sukses Mandiri

2. Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Return\ on\ Investment\ (\text{ROI}) = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{\text{Total Assets}}\ X\ 100\%$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Return on Investment CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 – 2020

Tahun	Earning After Interest and Tax (1)	Total Assets (2)	Earning After Interest and Tax (1) : (2) x 100%
2019	452.325.000	925.500.000	48.66%
2020	521.820.000	1.088.750.000	47,92%

Sumber : CV. Bangun Sukses Mandiri

3. Rumus untuk mencari *Return on Equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Return\ on\ equity = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}\ X\ 100\%$$

Tabel 8. Hasil Perhitungan Return on Equity CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020

Tahun	Earning After Interest and Tax (1)	Equity (2)	Earning After interest and Tax (1) : (2) x 100%
2019	452.325.000	550.000.000	82,25%
2020	521.820.000	400.000.000	130,90%

Sumber : CV. Bangun Sukses Mandiri

Hasil perhitungan rasio diatas secara keseluruhan *Net Profit Margin* CV. Bangun Sukses Mandiri menunjukkan bahwa kinerjanya baik. Nilai Net Profit Margin selama 2 tahun terakhir masing-masing sebesar 38,75% dan 33,84%. Walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan namun masih tetap berada di atas standar rasio. *Return on Investment* perusahaan CV. Bangun Sukses Mandiri memiliki kineja yang sangat baik karena berada diatas standar rasio. Nilai Return on Investment dari tahun 2019 sebasar 48,66% dan tahun 2020 sebesar 47,92%. Penurunan pada tahun 2020 ini terjadi karena total aktiva yang digunakan lebih banyak sedangkan laba yang dihasilkan sedikit. Walaupun terjadi penurunan di tahun 2020 namun masih tetap berada diatas standar rasio. *Return on Equity* perusahaan CV. Bangun Sukses Mandiri memiliki kinerja yang sangat baik karena berada di atas standar rasio. Nilai *Return on Equity* tahun 2019 dan tahun 2020 berturut-turut sebesar 86% dan 130,90%.

Tabel 9. Hasil Analisis Rasio Keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019 - 2020

Jenis Rasio	2019	2020	Standar Rasio
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	5,77 kali	9,38 kali	2 kali
Quick Ratio	5,77 kali	9,38 kali	1,5 kali
Cash Ratio	3%	5%	50%
Rasio Solvabilitas			
Debt to Assets Ratio	16,13%	9,18%	35%
Debt to Equity Ratio	60%	25%	80%
Rasio Profitabilitas			
Net Profit Margin	38,75%	33,84%	20%
Return on Investment	48,66%	47,92%	30%
Return on Equity	82,25%	130,90%	40%

Sumber: CV. Bangun Sukses Mandiri

Tabel 10. Ikhtisar Kriteria Kinerja Keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2019

Jenis Rasio	Hasil Pencapaian	Standar Rasio	Kriteria
Rasio Likuiditas			
1. Current Ratio	5,77 kali	2 kali	Baik
2. Quick Ratio	5,77 kali	1.5 kali	Baik
3. Cash Ratio	3%	50%	Kurang baik
Rasio Solvabilitas			
1. Debt to Assets Ratio	16,13%	35%	Kurang baik
2. Debt to Equity Ratio	60%	80%	Kurang baik
Rasio Profitabilitas			
1. Net Profit Margin	38,75%	20%	Baik
2. Return on Investment	48,66%	30%	Baik
3. Return on Equity	82,25%	40%	Baik

Sumber: CV. Bangun Sukses Mandiri

Tabel 11. Ikhtisar Kriteria Kinerja Keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri tahun 2020

Jenis Rasio	Hasil Pencapaian	Standar Rasio	Kriteria
Rasio Likuiditas			
1. *Current Ratio*	9,38%	2 kali	Baik
2. *Quick Ratio*	9,38%	1,5 kali	Baik
3. *Cash Ratio*	5%	50%	Kurang baik
Rasio Solvabilitas			
1. *Debt to Assets Ratio*	9,18%	35%	Kurang baik
2. *Debt to Equity Ratio*	25%	80%	Kurang baik
Rasio Profitabilitas			
1. *Net Profit Margin*	33,84%	20%	Baik
2. *Return on Investment*	47,92%	30%	Baik
3. *Return on Equity*	130,90%	40%	Baik

Sumber : CV. Bangun Sukses Mandiri

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada CV. Bangun Sukses Mandiri, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, perhitungan dari analisis rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada CV. Bangun Sukses Mandiri selama 2 tahun terakhir memiliki kinerja yang baik. Karena jumlah aktiva lancar berupa kas yang tersedia sangat besar sedangkan jumlah kewajiban lancar sedikit. Ini dapat dilihat pada nilai rasio 2 tahun terakhir .
2. Rasio Solvabilitas, secara keseluruhan kinerja keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri selama 2 tahun terakhir berada dalam keadaan baik. Karena total aktiva dan modal perusahaan yang tersedia jauh lebih besar dari total utang yang dimiliki perusahaan.
3. Rasio Profitabilitas, hasil analisis dari rasio ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri secara keseluruhan dalam keadaan baik. Ini terlihat pada tahun 2019 - 2020 hasil dari perhitungan rasio berada di atas standar rasio. Walaupun nilai rasio *Net Profit Margin* berada jauh di bawah standar rasio. Rasio ini membuktikan bahwa CV. Bangun Sukses Mandiri mampu untuk menghasilkan laba yang maksimal. Dilihat dari hasil pencapaian seluruh rasio keuangan selama 2 tahun terakhir menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri secara keseluruhan berada dalam keadaan yang baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada CV. Bangun Sukses Mandiri, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. CV. Bangun Sukses Mandiri harus dapat mempertahankan dan meningkatkan likuiditasnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tetap dapat menjadi kepercayaan bagi mitra kerja dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis.

2. CV. Bangun Sukses Mandiri harus mempertahankan kinerjanya agar tetap *solvable* suapya tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban lainnya.
3. CV. Bangun Sukses Mandiri harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja profitabilitas, agar tetap menghasilkan laba secara maksimal. Untuk itu rasio profitabilitas perusahaan harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan Net Profit Margin agar tetap dapat mamaksimalkan pendapatan laba.

Daftar Pustaka

Bella Amelya, Slamet Jati Nugraha, Vina Anggilia Puspita. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Sebelum dan setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA. Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi.* 5(3), 2021

Elia, N. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada CV. Alif Mahardika Putra di Sangatta, Samarinda, Universitas 17 Agustus 1945, *Jurnal Formatif.*

Fahmi, I. (2010). *Manajemen Kinerja*, Bandung : Penerbit Alfabeta.

Kasmir (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta : Rajawali. Laporan Keuangan CV. Bangun Sukses Mandiri di Pendopo Kabupaten Pali Tahun 2018-2019.

Maith, H.A. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna TBK, Jurnal Formatif.*

Mandasari, D. (2010). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada CV. Awijaya Palembang*, Jurnal ISSN.*

Maria Delsiana Adur, Wahyu Wiyani, Anandhayu Mahatma Ratri (2013). "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Jurnal Bisnis dan Manajemen.* 5(2), Juni 2018, p 204-212 p-ISSN : 1829-7528 e-ISSN : 2581-1584

Mastari (2018). "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bukit Asam, Tbk Dilihat Dari Rasio Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Periode Tahun 2014-2019. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, E-ISSN 2686-4924 P-ISSN 2686-5246. Volume 2, Issue 2, November 2020.

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bumi Resources TBK, Manado, *Jurnal ISSN*.

Rosida (2010). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia TBK*, Jurnal Formatif*, Universitas Islam Negeri Malang.

Susanto, A.C. (2017). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Otomotif di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Formatif*, Politeknik Palcomtech, Palembang.

Wulandari, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Formatif*, Universitas Sunata Dharma, Yogyakarta